

PRAKTIK BAIK

IDEAKSI PERTAMA



Kepemimpinan Masyarakat

Inovasi yang muncul merupakan solusi dari masyarakat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.



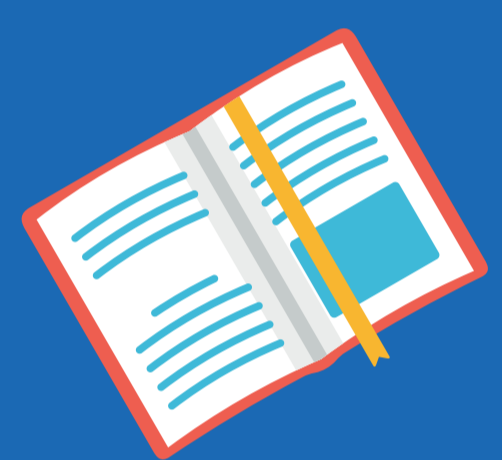
Rasa Kepemilikan Terhadap Inovasi

Para inovator berasal dari masyarakat dan bekerja bersama dengan masyarakat agar inovasi menjadi usaha bersama.



Pelestarian Kearifan Lokal

Inisiatif penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim mempertimbangkan pengetahuan lokal, seperti pertumbuhan pohon gadung di Ngudi Mulya sebagai tanda perubahan musim.



Pembelajaran Berkesinambungan

Inovator dan YEU terus menerima masukan dan umpan balik masyarakat untuk meningkatkan kualitas program dan inovasi.



Memunculkan Pemimpin/Penggerak Lokal (*Local Champions*)

Kepemimpinan lokal didorong menjadi teladan dengan pengakuan di tingkat nasional dan internasional, seperti Doddy Kaliri dari DIFAGANA DIY.



Kemitraan Lintas Sektor

Memastikan keberlanjutan inovasi melalui dukungan aktor pentahelix (akademisi, dunia usaha, masyarakat, media, pemerintah), seperti melalui pembangunan jejaring dan audiensi.



Pertukaran Pembelajaran Sebaya (*Peer Learning*)

Saling berbagi pengetahuan dan praktik baik untuk pengembangan inovasi, misalnya dengan mengundang sesama inovator memfasilitasi pelatihan di bidang keahliannya.



Partisipasi Bermakna dari Kelompok Berisiko

Lansia, perempuan, dan penyandang disabilitas tidak hanya menjadi penerima manfaat, tapi turut berperan mengambil keputusan pengembangan inovasi.



Adaptif Perubahan

YEU menguatkan implementasi inovasi lewat dukungan yang fleksibel sesuai kebutuhan inovator, misalnya dengan hibah tambahan dan pelatihan khusus tentang advokasi.

Funded by



elrha



START
NETWORK

